

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI STRATEGI
EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) PADA PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA ADIGUNA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022/2023

Elsa Yunia Putri¹, Muhammad Rb², Vetri Yanti Zainal³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹elsayuniaputri@gmail.com, ²muhammadr714@gmail.com,

³zainalzainalvetrivetri@gmail.com

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Kurang optimalnya hasil belajar ekonomi yang dicapai oleh peserta didik dan 2) Rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ekonomi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Adiguna Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahapan siklus yang dalam penerapannya menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung yang berjumlah 18 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata aktivitas peserta didik meningkat dari 6,77 pada siklus 1 menjadi 8,00 pada siklus II. Persentase hasil belajar mengalami peningkatan dari 61,11% pada siklus 1 menjadi 83,33% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Everyone Is A Teacher Here (ETH)*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problems in this study are 1) Lack of economic learning outcomes achieved by students and 2) Low involvement of students in the learning process of Economics. In this study, the author used the *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* learning strategy with the aim of increasing the activities and economic learning outcomes of class XI social studies students in economics subjects at Adiguna High School Bandar Lampung for the 2022/2023 school year. This research is a class action research (PTK) conducted in two stages of the cycle which in its application uses the *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* learning strategy. The subjects in this study were students of class XI social studies at Adiguna High School Bandar Lampung, totaling 18 students. The results showed that the average value of student activity increased from 6.77 in cycle 1 to 8.00 in cycle II. The percentage of learning outcomes increased from 61.11% in cycle 1 to 83.33% in cycle II. So it can be concluded that the teaching and learning activities by applying the *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* learning strategy can increase the activities and economic learning outcomes of class XI social studies students of Adiguna High School Bandar Lampung for the 2022/2023 academic year.

Keywords: *Everyone Is A Teacher Here (ETH)*, Economic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam proses mengajar guru merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan, karena gurulah yang menciptakan suasana belajar yang nyaman. Karakter seorang guru menjadi penting karena guru harus menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya serta berkualitas dalam mengajar, karena peserta didik bergantung kepada guru untuk tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu ciri-ciri guru yang profesional adalah guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran serta model pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Pembelajaran yang berhasil itu apabila seorang guru mampu memotivasi dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menciptakan suasana yang kondusif maka akan berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

SMA Adiguna Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di kota bandar lampung dan memiliki akreditasi A. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian tindakan kelas dan keterangan guru mata pelajaran ekonomi mengenai hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang bervariasi ditandai dengan kurangnya ketertarikan terhadap mata pelajaran ekonomi sehingga hasil belajarnya masih belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian peserta didik yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menyelesaikan ulangan masih rendah. Dari hasil pra penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung yang berjumlah 18 peserta didik yang

memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Adiguna Bandar Lampung untuk mata pelajaran ekonomi sebesar 75. Terlihat dari jumlah peserta didik sebanyak 18 yang mendapatkan nilai tuntas diatas KKM sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 44,44%. Dan nilai kurang tuntas dibawah KKM sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 55,55%. Jadi ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung belum maksimal karena sebagian besar peserta didik tidak memenuhi KKM tergolong rendah oleh karena itu perlu ditingkatkan. dengan KKM 75 tersebut sekitar 55,55% peserta didik kelas XI IPS yang belum mencapai KKM. Selama pembelajaran peserta didik tidak terlibat aktif dalam berinteraksi belajar, peserta didik lebih banyak diam karena kurangnya aktivitas peserta didik dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru, peserta didik kurang inisiatif bertanya apabila materi yang disampaikan kurang jelas, hal tersebut terlihat pada pembelajaran yang terkesan satu arah tidak ada respon dari peserta didik.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang keberadaannya dianggap sebagai suatu disiplin ilmu yang sangat diperlukan karena manusia selalu dihadapkan untuk membuat pilihan dalam kehidupannya. Oleh karena itu dalam pembelajaran ekonomi harus memudahkan peserta didik untuk mampu membuat pilihan-pilihan secara rasional dan membuat peserta didik dapat menggunakan konsep-konsep dalam ekonomi untuk menganalisis persoalan-persoalan ekonomi personal dan kemasyarakatan.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah cara atau metode yang bisa diterapkan selama proses belajar mengajar didalam kelas. Strategi ini umumnya digunakan untuk mengefektifkan waktu, membantu peserta didik supaya aktif, dan meningkatkan semangat belajar. Selain itu strategi pembelajaran dapat membantu mengatasi beberapa masalah yang dihadapi oleh peserta didik selama belajar. Strategi ini dilakukan untuk memantau perkembangan peserta didik setiap waktu. Jadi, peserta didik dapat belajar dengan optimal dengan hasil yang memuaskan. Pembelajaran juga harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai strategi pembelajaran tersebut salah satunya adalah melalui strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Adiguna Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023”.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil pengalaman atau latihan yang diperkuat. Menurut Rusman, (2014: 134) belajar adalah proses tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Oemar Hamalik (2011:27) mengatakan belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami, hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Menurut Sugihartono (2013:74) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.

Dari beberapa pendapat para ahli yang di uraikan diatas dapat penulis simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkahlaku seseorang melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan yang akan meningkat menjadi lebih baik. Setelah belajar orang akan mendapatkan stimulus dan respon, sehingga seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian yang lebih baik.

2. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Menurut Sadirman (2006:110) menjelaskan bahwa aktivitas belajar peserta didik digolongkan menjadi 7, yaitu:

1. *Visual activities*, kegiatan belajar yang tergolong kegiatan aktivitas visual diantaranya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
2. *Oral activities*, proses kegiatan seperti menyatakan, merumuskan,

bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.

3. *Listening activities*, kegiatannya seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan pidato, dan diskusi.
4. *Writing activities*, kegiatan pembelajaran menulis seperti menulis cerita, karangan, atau juga menyalin.
5. *Motor activities*, proses kegiatan pembelajaran seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan berternak.
6. *Mental activities*, misalnya mengingat, menanggapi, memecahkan masalah soal, dan menganalisis.
7. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, bosan, gembira, bersemangat, berani, dan lain sebagainya.

Menurut Hamalik (2009:190) aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, pembahasan mengenai definisi Aktivitas sendiri, belajar sendiri dan aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan individu baik fisik maupun non-fisik yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan perubahan kearah yang lebih baik dan akan menjadikan pembelajaran yang efektif. (Martinis Yamin, 2007: 75) pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan menurut para ahli mengenai aktivitas belajar, maka dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya kegiatan aktivitas maka proses belajar

tidak akan berlangsung dengan baik, aktivitas belajar tidak hanya menulis saja namun diharapkan peserta didik dapat bertanya, menjawab, aktif dalam berdiskusi, rajin menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010:54) seorang guru perlu memperhatikan faktor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik tersebut, antara lain sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Faktor Jasmaniah

Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir.

2. Faktor Psikologis

Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah yang mantap dan stabil. Seperti: intelegensi (tingkat kecerdasan), perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada diri seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para peserta didik disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, pelajaran, waktu sekolah.

Menurut Syah Muhibin (2004:144) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam,yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik),yakni kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik),yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar (*Approach To Learning*),yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

4. Pengertian Pembelajaran

Menurut Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang sah. Menurut Huda (2014:2) pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil dari memori, kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman, hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:157) pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memperoses

pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Rusman (2014:134) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran juga merupakan proses alamiah seseorang dari yang tidak bisa menjadi bisa dari yang tidak tau menjadi tau.

5. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Haidir dan Salim (2012) strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakanyang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Misalnya stategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif peserta didik tentunya tak akan banyak menggunakan metode ceramah,akan tetapi metode-metode lainnya seperti seminar,kerja proyek kelompok, tutorial perorangan atau paket-paket belajar mandiri.

Alim Sumarno (2011): Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh pembelajaran atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas kepada pembelajar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan strategi ialah Taktik atau cara yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan

dalam suatu pembelajaran yang diharapkan.

6. Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Istilah *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah berasal dari bahasa Inggris yang berarti setiap orang adalah guru. Jadi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) adalah suatu strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai pengajar terhadap peserta didik yang lain. Agus Suprijono, (2016) menyatakan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) merupakan tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individu. Menurut Rahman (2008: 6) menjelaskan bahwa Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) merupakan strategi yang memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain.

Bedasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan metode *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa dan hasil belajar peserta didik.

7. Langkah-Langkah strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Langkah-langkah Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dijelaskan oleh Hisyam Zaini, dkk (2008: 60-61) adalah sebagai berikut:

- a. Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh peserta didik. Mintalah mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan di diskusikan dalam kelas.
- b. Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada

setiap peserta didik. Pastikan bahwa tidak ada peserta didik yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.

- c. Minta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- d. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik lainnya untuk menambahkan dan lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Silberman (2009:183) memaparkan langkah-langkah strategi Semua Orang bisa menjadi Guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan kartu kosong kepada setiap peserta didik. Guru meminta para peserta didik menulis sebuah pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- b. Guru mengumpulkan kartu, mengocok dan membagikan satu pada setiap peserta didik. Guru meminta peserta didik membaca diam-diam pertanyaan yang ada pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- c. Guru memanggil sukarelawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan menjawab pertanyaan yang diterimanya.
- d. Guru meminta kepada peserta didik yang lain untuk menambahkan jawaban yang diberikan.
- e. Guru melanjutkan ke peserta didik lain bila waktu masih memungkinkan.

8. Kelebihan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Terdapat kelebihan-kelebihan pada strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dalam meliputi yaitu:

- a. Materi dapat diingat lebih lama.

- b. Mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran.
 - c. Dapat mengetahui mana peserta didik yang belajar dan tidak belajar.
- Silberman (2009:183) menjelaskan bahwa kelebihan-kelebihan strategi Semua Orang bisa menjadi Guru, yaitu:
- a. Mendukung pengajaran sesama peserta didik di kelas.
 - b. Menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa kelebihan-kelebihan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

9. Kelemahan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

Terdapat kelemahan-kelemahan pada strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dalam meliputi yaitu:

- a. Pertanyaan yang diajukan peserta didik tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Membutuhkan waktu yang lama untuk menghabiskan semua pertanyaan untuk kelas besar.
- c. Peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan

Namun kelemahan tersebut bukanlah masalah yang berarti dalam strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) sebab permasalahan tersebut dapat diatasi melalui:

- a. Untuk pertanyaan yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka guru perlu memberikan penjelasan materi di awal agar soal yang dibuat peserta didik tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- b. Untuk kelas besar, maka guru dapat membentuknya jadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam kelas

tersebut. sehingga dalam menjawab pertanyaan guru dapat melalui perwakilan kelompok yang ditunjuk guru, namun setiap peserta didik tetap bertanggung jawab dalam membuat soal.

- c. Peserta didik diperbolehkan mendiskusikan jawaban bersama kelompoknya.

Melalui strategi ini peserta didik akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran yang disampaikan. Karena dalam strategi ini, peserta didik bertindak sebagai sumber informasi, pengolah informasi dan pemberi saran. Dengan kata lain melalui strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) mampu yaitu:

- a. Melatih peserta didik berpikir kritis melalui kegiatan membuat pertanyaan.
- b. Berani mengemukakan pendapat kegiatan menambah jawaban teman.
- c. Dan juga mampu menumbuhkan karakter peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar.

Oleh sebab itu, dengan mempelajari materi belajar yang diajarkan oleh teman akan lebih bermakna dan mudah diingat peserta didik. Strategi pembelajaran dengan menjadikan peserta didik sebagai guru untuk siswa lainnya, menjadikan peserta didik belajar dengan aktif, peserta didik membuat satu pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi yang baru saja dibahas peserta didik bersama guru. Disinilah terjadi tanya jawab antara pembuat pertanyaan dengan peserta didik yang bertugas menjawab pertanyaan, kemudian dilakukan secara bergilir dengan arahan guru. Dapat disimpulkan penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

10. Hasil Belajar Ekonomi

Dimiyati dan Mudjiono (2002:3) mengemukakan bahwa hasil belajar ekonomi merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Suatu kegiatan pembelajaran ekonomi yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Purwanto (2011:46) hasil belajar ekonomi adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Menurut Purwanto (2011:38) hasil belajar ekonomi adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilaku.

Idola Kharisma Arga (2015:43) hasil belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi adalah tenaga pendorong yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas siswa. Pada diri siswa mempunyai kekuatan mental yang menjadi penggerak berupa keinginan, perhatian, kemampuan atau cita-cita daya penggerak ini adalah motivasi. Motivasi yang timbul dari dalam akan lebih tahan lama dan memungkinkan untuk mencapai prestasi yang lebih baik sehingga nantinya guru akan dengan mudah melakukan proses pembelajaran. Motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses

belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswa juga kemungkinannya dapat diwujudkan siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil.

Berdasarkan pendapat dari beberapa teori diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah suatu proses perubahan dalam diri individu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar.

METODE

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Adiguna Bandar Lampung, peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut dan peneliti juga telah mengetahui karakteristik siswa SMA ini melalui proses PLP, sehingga peneliti bisa belajar dari proses penelitian tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun Ajaran 2022/2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut karena PTK memerlukan beberapa siklus yang menentukan proses pembelajaran yang efektif di kelas.

3. Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui kedua siklus

tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik melalui strategi *Everyone Is A Teacher Here* (ETH).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung yang berjumlah 18 peserta didik. Dimana terdiri dari 7 laki-laki dan 11 perempuan.

2. Objek Penelitian

Yang akan menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar ekonomi melalui Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) pada peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung.

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Siklus I

Hasil pelaksanaan Siklus 1 dibanding dengan Pra Siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I

Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik	Pra Penelitian		Siklus I		Keterangan
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Tuntas	8	44,44 %	11	61,11 %	Meningkat 16,67 %
Belum Tuntas	10	55,55 %	7	38,89 %	Menurun 16,69%
Jumlah	18	100%	18	100%	

Sumber : Pengolahan Data

Hasil refleksi yang dilakukan peneliti, bahwa hasil evaluasi siklus 1 masih ada 7 peserta didik (38,89%) yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Faktor penyebab belum tercapainya nilai yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terbiasa belajar menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher*

Here (ETH). Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Peserta didik masih terlihat pasif dalam kegiatan diskusi saat proses pembelajaran, hanya beberapa kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
3. Suasana pembelajaran tidak kondusif karena pada saat diskusi kelompok, anggota kelompok sibuk masing-masing.

2. Hasil Pelaksanaan Siklus II

Adapun perbandingan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Perbandingan Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II

Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Tuntas	11	61,11 %	15	83,33 %	Meningkat 22,21%
Belum Tuntas	7	38,89 %	3	16,66 %	Menurun 22,23%
Jumlah	18	100%	18	100%	-

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan persentase hasil belajar peserta didik dari tabel di atas, terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 22,21%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II dimana ketuntasan peserta didik pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan.

3. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai aktivitas belajar peserta didik selama penelitian ini

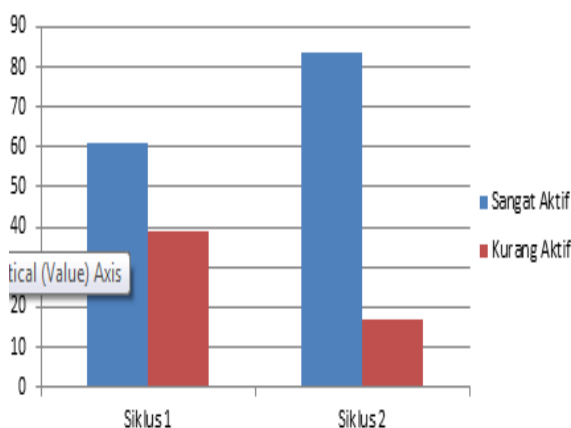
teiah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dari siklus 1 ke siklus II dengan menggunakan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH). Data sudah dianalisis pada setiap indikator aktivitas belajar, kemudian dibandingkan antara siklus 1 dan siklus II untuk mengetahui peningkatannya. Adapun peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung Sebagai Berikut:

Tabel 3
Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus 1 Dan Siklus II Kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023

Kategori	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Sangat Aktif	1	15	Meningkat
Kurang Aktif	17	3	Menurun
Jumlah Peserta Didik	18	18	-

Sumber: Pengolahan Data

Gambar 1
Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus 1 Dan Siklus II Kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023



Tabel 4
Perbandingan Rata-Rata Persentase Aktivitas Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung

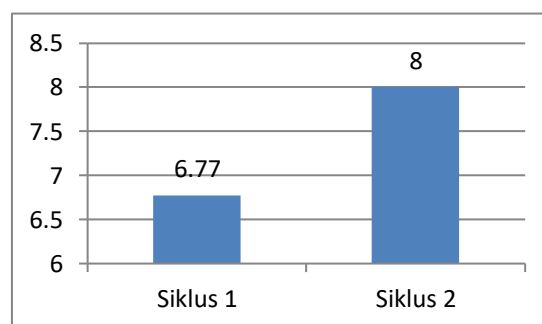
Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata	Rata-rata	Rata-rata

6,77	8,00	1,23
------	------	------

Dari tabel diatas dapat diamati peningkatan rata-rata aktivitas yang terjadi dari siklus I sampai siklus II yakni pada siklus I rata-rata aktivitasnya 6,77 atau kriteria mendekati kurang aktif, sedangkan pada siklus II rata-rata aktivitasnya 8,00 mengalami peningkatan dengan kriteria sangat aktif di bandingkan siklus I.

Peningkatan aktivitas belajar tersebut digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 2
Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus 1 Dan Siklus II



4. Hasil Belajar Peserta Didik

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai hasil tes peserta didik pada nilai pra siklus, siklus 1 sampai dengan siklus II yang dijelaskan dalam table berikut.

Tabel 5
Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus II Kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung

Hasi l Bela	Pra Penelitian	Siklus 1	Siklus 2	Ketera ngan
-------------------	-------------------	----------	----------	----------------

jar Pese rta Didi k	J m l	Persen tase	J m l	Persen tase	J m l	Persen tase	
Tunt as	8	44,44 %	11	61,11 %	15	83,33 %	Mening kat
Belu m tunt as	10	55,55 %	7	38,89 %	3	16,66 %	Menur un
Juml ah	18	100%		100%		100%	

Sumber : Pengolahan data

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dari nilai pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut:

- Dari nilai pra siklus terdapat 8 peserta didik (44,44%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 18 peserta didik.
- Dari nilai siklus 1 terdapat 11 peserta didik (61,11%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 18 peserta didik.
- Dari nilai siklus II terdapat 15 peserta didik (83,33%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 18 peserta didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

- Penerapan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Adiguna Bandar Lampung. Peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan yakni 6,77 pada siklus 1 dan meningkat menjadi 8,00 pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I sampai siklus II sebesar 1,23.

- Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar ekonomi peserta didik dari siklus 1 ke siklus II terdapat peningkatan dan sudah menunjukkan tujuan indikator keberhasilannya itu sebesar 75%. Pada siklus 1 terdapat persentase ketuntasan belajar sebanyak 11 peserta didik (61,11%) dan pada siklus II menjadi 15 (83,33%) peserta didik yang tuntas dari total 18 peserta didik.

B. Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih menumbuhkan motivasi dalam dirinya agar tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) Pada proses belajar mengajar yang lain sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya menganjurkan agar model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) dapat diterapkan oleh guru lain di mata pelajaran lain pada materi pembelajaran yang teoritik karena model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) dapat diterapkan di semua kelas dan semua mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Haidir, Salim. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Idola, Kharisma Arga. (2015). *Pakar Pendidikan*.vol.15 No.2 Juli 2017 (35-34). Diunduh pada agustus 2022
- Martinis, Yamin. (2007).*Kiat Membelajarkan Peserta didik*. Jakarta. Gaung Persada Press dan Center For Learning Innovation
- Purwanto.(2011). *Evaluai hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Gofinda Persada.
- Sadirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2013). *Konsep Dasar Belajar*. Diperoleh dari: <https://Rinamathblog.wordpress.com/2017/01/07/teori-belajar/>
- Subur, (2015).*Definisi belajar*. Diperoleh dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Gofindo Persada.
- Zaini, Hisyam. Dkk. (2008).*Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.